

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang pada tanggal 18 Agustus 2020 hingga 29 Agustus 2020, dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Megah Terang telah memberikan banyak wawasan dan pemahaman kepada calon apoteker dalam hal peran, fungsi, dan tanggung jawab apoteker dalam melakukan praktek pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Megah Terang telah memberikan dan membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Megah Terang telah memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan – kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Megah Terang berguna untuk mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Megah Terang telah memberi gambaran nyata kepada calon apoteker tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Megah Terang selama 2 minggu, yang berlangsung mulai tanggal 18 Agustus 2020 sampai dengan 29 Agustus 2020, ada beberapa saran atau masukan bagi calon apoteker, sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon apoteker perlu meningkatkan kemampuan berkomunikasi sehingga dapat memberikan informasi kepada pasien dengan baik, serta membekali diri dengan pengetahuan yang cukup tentang obat-obatan yang sering digunakan oleh masyarakat agar dapat memberikan pelayanan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan benar dan jelas.
2. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian dan manajemen apotek. Dengan demikian diharapkan calon apoteker lebih siap dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek.
3. Mahasiswa calon apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKP di apotek agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Baxter, K., 2010, Stockley's Drug Interaction 9th edition, London : Pharmaceutical Press.
- Bennett, P.N., and Brown, M.J., 2008, Clinical Pharmacology, Ed.10th, Elsevier, United Kingdom.
- BNF, 2018. British National Formulary 76th Edition. BMJ Group, London.
- Burns, M.A.C., Wells, B.G., Schwinghammer, T.L, et al. 2008. Pharmacotherapy Principles and Practice. Mc Graw-Hill. New York.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang *Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- DiPiro C.V., 2015, Oncologic Disorders : Breast Cancer dalam Wells B.G., DiPiro J.T., Schwinghammer T.L., *Pharmacotherapy Handbook 9th edition*, McGraw-Hill Companies, USA.
- Drugbank, 2020. Drugbank: <https://www.drugbank.ca/> [online]. Diakses pada September 2020.

Gunawan, S.G., 2008, Farmakologi dan Terapi ed 5, Jakarta : Balai Penerbit FKUI.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 1990. *Keputusan Menteri Kesehatan No. 347/ MenKes/ SK/ VII/ 1990 tentang Obat Wajib Apotek*, Jakarta: Kementrian Kesehatan.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176/MENKES/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No 3.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347/MENKES/SK/VII/1990 tentang Obat Keras yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep Dokter oleh Apoteker di Apotek (Obat Wajib Apotek No 1).

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 924/MENKES/PER/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek. (Obat Wajib Apotek No 2).

Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009. *Drug Information Handbook 17th ed.*, American Pharmacists Association, New York.

McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011. *AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist*, Bethesda, Maryland.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomer 6 tahun 2016 tentang *formularium obat herbal asli Indonesia* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1993. *Peraturan Menteri Kesehatan No.919/ Menkes/ Per/ X/ 1993 tentang Kriteria Obat yang Dapat Diberikan tanpa Resep*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.

Schrager S, Abnormal Uterine Bleeding Associated with Hormonal Contraception, *American Family Contraception*, 15 May 2002/Volume 65, Number 10.

Seto, S., Nita, Y. dan Triana, L. 2012, *Manajemen Farmasi Edisi 3*, Airlangga University Press, Surabaya.

Sweetman, S.C. 2009, *Martindale the Complete Drug Reference 36th edition*, Pharmaceutical Press, London.

Whalen, K., Finkel, R., Panavelil, T. A., 2015, *Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology 6th edition*, Philadelphia : Wolters Kluwer